

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut (Sugiono, 2012, hlm. 177) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena yang dapat berupa suatu bentuk aktifitas karakteristik perubahan hubungan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan di teliti karena melalui objek yang di teliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian, Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 80) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, sehingga dapat di tarik kesimpulannya”. Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah atlet-atlet UKM Futsal Putra UPI Bandung yang berjumlah 20 orang.

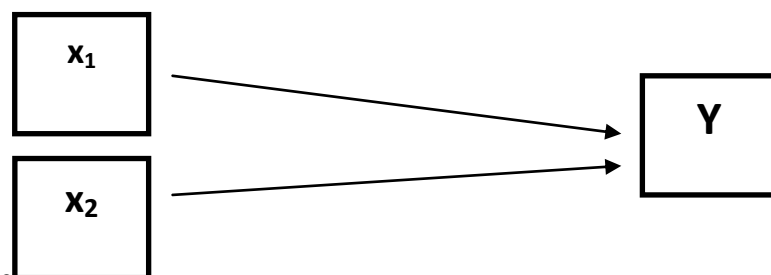
2. Sampel Penelitian

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi, Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 82) “sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisirkan penelitian sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, mengenai hal ini (Sugiono, 2012, hlm, 85), menyatakan bahwa “*purposive sampling*” merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah sampel tersebut menguasai keterampilan dalam cabang olahraga Futsal, serta sampel tersebut aktif sebagai anggota UKM Futsal Putra UPI. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 (dua puluh) orang atlet putra UKM Futsal Putra UPI.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung di dalamnya. Dalam suatu penelitian perlu terdapat suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian pada Gambar 3.1.



Nugraha, 2014

Perbandingan Kepercayaan Diri Atlet Yang Melakukan Imageri Dan Yang Melakukan Atribusi Pada Ukm Futsal Putra Isola Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Desain Penelitian Paradigma Ganda dengan dua Dependen
(Sugiyono, 2012, hlm. 70)

Keterangan:

X_1 : yang melakukan imageri

X_2 : yang melakukan atribusi

Y : hasil perbandingan kepercayaan diri

Adapun langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b) Uji coba alat ukur.
- c) Mengumpulkan data dan pelaksanaan tes.
- d) Mengolah data.
- e) Menganalisis data.
- f) Menetapkan kesimpulan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas: imageri (X_1), atribusi (X_2)
2. Variabel terikat (terpengaruh) : Kepercayaan diri (Y_1)

Desain penelitian merupakan proses yang dilakukan dalam merencanakan proses penelitian, dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya pengumpulan dan analisa data. Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup didalamnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- b) Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c) Meformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (scope), dan hipotesis untuk diuji.

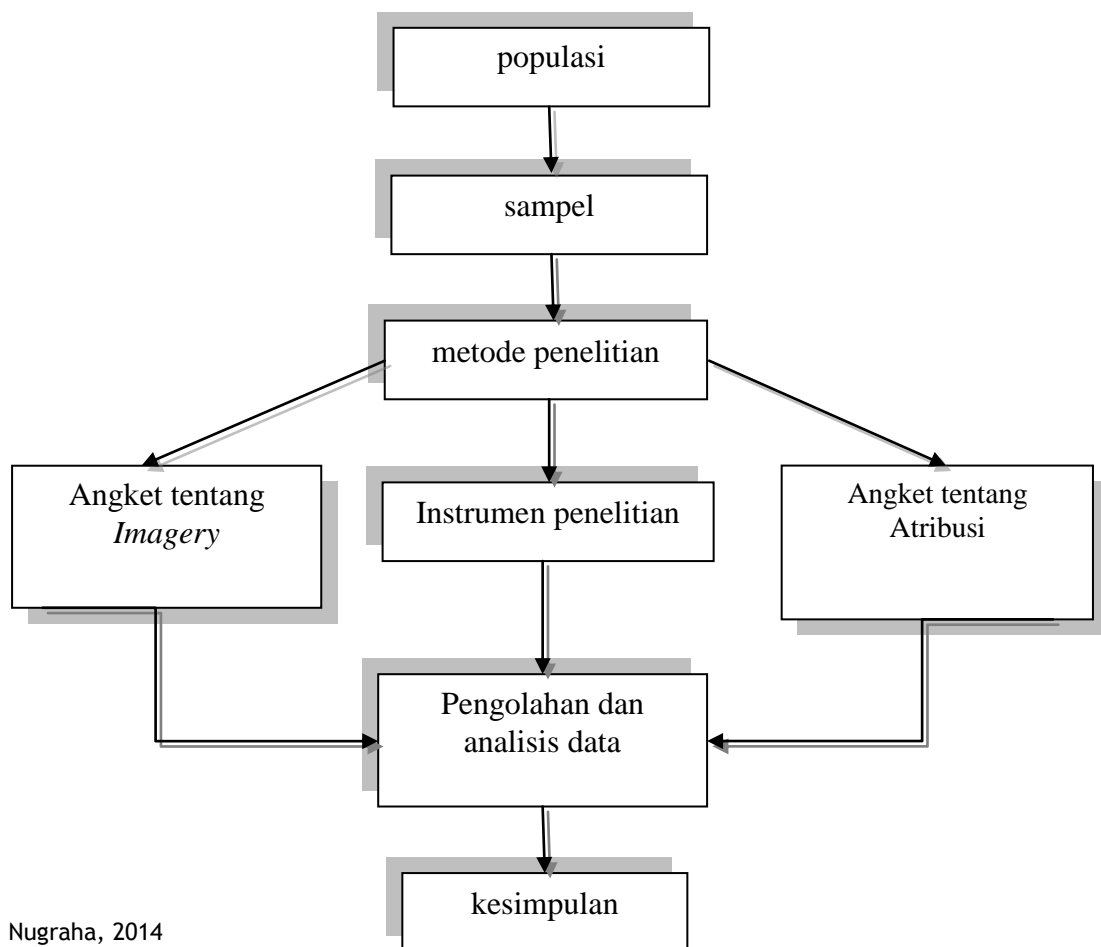
Nugraha, 2014

Perbandingan Kepercayaan Diri Atlet Yang Melakukan Imageri Dan Yang Melakukan Atribusi Pada Ukm Futsal Putra Isola Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e) Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- f) Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan.
- g) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- h) Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data.
- i) Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi secara inferensi statistik.
- j) Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, pada Gambar 3.2.



Nugraha, 2014

Perbandingan Kepercayaan Diri Atlet Yang Melakukan Imagery Dan Yang Melakukan Atribusi Pada Ukm Futsal Putra Isola Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2.
langkah-langkah penelitian
(sumber : Arikunto, 2002, hlm.125)

D. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpul data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) yang menyatakan bahwa “kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yang dijabarkan melalui variabel, komponen dan indikator butir pertanyaan yang dibuat merupakan gambaran mengenai perbandingan Imageri dan Atribusi terhadap kepercayaan diri bertanding atlet UKM Futsal Putra UPI Bandung. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butiran-butiran pertanyaan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau berdasarkan apa yang dialami oleh responden itu sendiri. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi tentang pengaruh Imagery terhadap Atribusi dan kepercayaan diri bertanding atlet putra UKM Futsal Putra UPI. Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Dilakukan untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti membuat pertanyaan pada sampel penelitian dan hasil jawaban pertanyaan tersebut digambarkan dalam kisi-kisi angket dalam Tabel 3.1 dan tabel 3.2.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi angket kepercayaan diri atlet yang melakukan Imagery dan yang melakukan atribusi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Imagery</i> Nikos Zourbanos (2009)	<i>self talk</i> dan imaginasi	Ungkapan cemas
		Ungkapan Ingin melepaskan
		Ungkapan kelelahan
		Pikiran yang tidak relevan
<i>Imagery</i> Nikos Zourbanos (2009)	<i>Self talk</i> positif	ungkapan kekuatan
		kontrol kecemasan
		Keyakinan
		instruksi konsentrasi

Imagery Kaori Araki (2006)	Kepercayaan terhadap self talk	Performa bertanding
		Konsentrasi
		Kecemasan
Kepercayaan Diri Vealey (1986)	Emosi	Pengendalian diri

Kepercayaan Diri Vealey (1986)	Konsentrasi	Pemusatan perhatian
	Sasaran	Mengarahkan tindakan
	Strategi	Target

Tabel 3.2.
Kisi-kisi angket kepercayaan diri atlet yang melakukan atribusi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Bernard weiner (1986)	Internal Temporer	Usaha
		Mood
		Kelelahan
	Internal Permanen	Bakat
		Kecerdasan
		Karakteristik fisik
	Eksternal Temporer	Nasib
		Ketidak sengaja
		Kesempatan
	Eksternal Permanen	Tingkat Kesukaran

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Peneliti menetapkan alternatif jawaban dalam angket menurut Surakhmad (1989) dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Perlu dijelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1989, hlm.184) sebagai berikut:

Rumusan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya, Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif, Sifat pernyataan harus netral dan objektif, Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain, Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

3. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba

angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini diberikan pada atlet futsal UKM lain (sepak bola) yang berjumlah 20 (dua puluh) orang. peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pengambilan data atau pengumpulan data maka perlu diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut:

Dalam analisis dan pengolahan data ada kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi seperti:

- a) Pengisian angket yang tidak benar, misalnya karena kondisi objek penelitian atau sampel tidak mengisi dengan benar atau sungguh-sungguh.
- b) Adanya kesalahan dalam memasukan data-data kedalam proses analisis data yang tidak disengaja atau disadari oleh peneliti.
- c) Serta adanya kesalahan atau bisa yang lain yang mungkin terjadi selama penelitian ini.

4. Pengujian Validitas dan Reabilitas Angket

Untuk memperoleh kesahihan dan kejelasan dari tiap butir soal, perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 20 (dua puluh) orang atlet UKM lain (sepakbola), yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya

E. Uji Coba Instrumen

Apabila kita telah mengetahui hasil dari uji coba angket dan telah melakukan pengujian mengenai angket sementara, maka langkah selanjutnya yaitu pengadaan mengenai uji coba pengolahan data. Adapun sebelum melakukan uji coba

pengolahan data yang harus diperhatikan adalah metode mengenai pengadaan instrumen. Menurut Arikunto (2002, hlm. 166) mengenai metode pengadaan instrumen yaitu sebagai berikut.

Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel, Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala, Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang diperlukan, Uji coba angket, Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada yang diperoleh.

Sesuai dengan pernyataan di atas maka angket yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Karena apabila kita melakukan sebuah penelitian dan menggunakan alat ukur atau instrumen yang tidak relevan, maka hasil dari penelitian yang dilakukan juga tidak relevan. Oleh karena itu instrumen dalam sebuah penelitian harus relevan untuk mencapai penelitian yang baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 173) bahwa: Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Selanjutnya Penulis menguji cobakan angket Imagery dan hubungannya terhadap motivasi dan kepercayaan diri yang memiliki karakteristik yang sama pada sampel angket, yaitu atlet Futsal sebanyak 14 (empat belas) orang yang sering terlibat dalam berbagai kejuaraan Futsal.

1. Uji Validitas Angket

Setelah pelaksanaan uji coba angket, selanjutnya penulis menentukan tingkat validitas dan reliabilitas terhadap setiap butir pernyataan dari responden. Menurut Arikunto (2002, hlm. 168): “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu Instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Mengenai validitas ini pula Arikunto (2002, hlm. 145) mengemukakan bahwa:

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mencari validitas adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
- b) Menjumlahkan skor pada seluruh butir pernyataan.
- c) Merangking skor responden dari skor yang tertinggi sampai yang terendah.
- d) Menetapkan 50% responden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi).
- e) Menetapkan 50% responden kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah).
- f) Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
 - g)
$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$
 - h) Keterangan:
 - i) \bar{X} = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah
 - j) $\sum X$ = Jumlah skor
 - k) n = Jumlah sampel

- l) Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$m) S = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{n-1}}$$

- n) Keterangan:

o) S = Simpangan baku

p) \bar{X} = Skor rata-rata

q) n = Jumlah sampel

- r) Mencari simpangan baku gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s) S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

- t) Keterangan:

u) S_{gab} = Simpangan baku gabungan

v) n_1 = Banyaknya responden kelompok atas

w) n_2 = Banyaknya responden kelompok bawah

x) S_1 = Simpangan baku kelompok atas

y) S_2 = Simpangan baku kelompok bawah

- z) Mencari nilai t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- hh) Keterangan :

cc) t = Nilai t-hitung setiap butir tes

dd) \bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok atas

ee) \bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah

ff) S_{gab} = Simpangan baku gabungan

gg) n_1 = Banyaknya responden kelompok atas

- hh) n_2 = Banyaknya responden kelompok bawah
- ii) Penentuan nilai t tabel dalam taraf signifikansi α 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan = n_1+n_2-2
- jj) Menentukan kriteria yaitu t hitung lebih besar dari pada t tabel maka valid.

2. Uji Reabilitas Angket

Setelah menghitung validitas dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya menentukan reliabilitas, yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap.
- b. Skor dari butir-butir soal yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal genap dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir soal yang bernomor genap, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$b) \quad r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

c) Keterangan:

d) r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

e) $\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

f) $\sum X$ = Jumlah skor X

g) $\sum Y$ = Jumlah skor Y

h) n = jumlah banyaknya soal

- a. Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$i. \quad r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

i) Keterangan:

- j) r_{ii} = koefisien yang dicari
- k) $2 \cdot r_{xy}$ = dua kali koefisien korelasi
- l) $1 + r_{xy}$ = satu tambah koefisien korelasi
 - a. Menentukan r-tabel dengan pendekatan Product Moment sehingga diketahui kriteria penentuan kesimpulan r-hitung lebih besar dari r-tabel, hal ini menunjukkan instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

F. Prosedur Pengolahan Data

Setelah uji coba angket dilakukan maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan rumus-rumus statistik dari Nurhasan (2007). Sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis dan jumlah variabel yang akan diteliti, maka teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah teknik korelasi dengan skor berpasangan dan korelasi ganda. Sesuai pendapat Nurhasan (2007, hlm. 50) bahwa korelasi adalah “hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya”. Sebelum teknik pengolahan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas ini dengan menggunakan uji *Liliefors*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak (homogen atau tidak homogen). Uji homogenitas ini juga bertujuan untuk menentukan uji selanjutnya, dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Begitu pun sebaliknya, apabila data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik. Uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene Statistic* dengan pengambilan keputusan :

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data mempunyai varians tidak sama (tidak homogen).
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varians sama (homogen).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, menggunakan uji korelasi bivariate atau *product moment pearson*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada hubungan.
- 2) Jika nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka dinyatakan ada hubungan.

4. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan terutama untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada dua variabel terikat dan satu variabel bebas. Dalam penelitian ini, menggunakan uji regresi berganda karena terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka korelasi dinyatakan tidak nyata.

- 2) Jika nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka korelasi dinyatakan sangat nyata.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 :

Terdapat hubungan yang signifikan antara Imagery dengan Kepercayaan diri atlet UKM Futsal UPI.

H_0 : Tidak terdapat perbandingan kepercayaan diri yang signifikan antara Imagery dengan atribusi atlet UKM futsal UPI.

H_1 : Terdapat perbandingan yang signifikan antara Imagery dengan atribusi atlet UKM futsal UPI.

Jika probabilitas (nilai Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (nilai Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Hipotesis 2 :

Terdapat hubungan yang signifikan antara Imagery dengan motivasi atlet UKM futsal UPI

H_0 : Tidak terdapat perbandingan kepercayaan diri yang signifikan antara Imagery dengan atribusi atlet UKM futsal UPI

H_1 : Terdapat perbandingan kepercayaan diri yang signifikan antara Imagery dengan atribusi atlet UKM futsal UPI.

Jika probabilitas (nilai Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (nilai Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas Angket

Tabel 3.4
Hasil validitas Angket

Item-Total Statistics

Nugraha, 2014

Perbandingan Kepercayaan Diri Atlet Yang Melakukan Imagery Dan Yang Melakukan Atribusi Pada Ukm Futsal Putra Isola Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
s1	.493	Valid
s2	-.189	Tidak Valid
s3	.202	Valid
s4	.253	Valid

Lanjutan Tabel 3.4

s5	.055	Tidak Valid
s6	.035	Tidak Valid
s7	-.175	Tidak Valid
s8	.307	Valid
s9	.479	Valid
s10	.554	Valid
s11	.278	Valid
s12	.263	Valid
s13	.304	Valid
s14	.285	Valid
s15	-.417	Tidak Valid
s16	.047	Tidak Valid
s17	.046	Tidak Valid
s18	.616	Valid
s19	.556	Valid
s20	.550	Valid
s21	.507	Valid
s22	.320	Valid
s23	.764	Valid
s24	.387	Valid
s25	-.020	Tidak Valid
s26	.334	Valid
s27	.472	Valid
s28	.224	Valid

Nugraha, 2014

Perbandingan Kepercayaan Diri Atlet Yang Melakukan Imageri Dan Yang Melakukan Atribusi Pada Ukm Futsal Putra Isola Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

s29	.505	Valid
s30	.229	Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009: 229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut Valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid meliputi nomor 2,5,6,7,15,16,17,25 Dengan rata-rata nilai validitas adalah 0,404, Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas intrumen sebagai berikut:

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	22

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$ maka dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen imageri dan atribusi ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan karena nilai *Cronbach Alpha* = 0,849 $> 0,600$.

H. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 for windows*. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil pengisian angket kepercayaan diri. Dari kedua hasil tersebut akan dilihat perbandingannya. Namun sebelum itu ada beberapa uji yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Analisis yang pertama adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengaktifkan *Homogeneity of Variance Test*. Analisis selanjutnya adalah menentukan perbedaan signifikansi untuk masing-masing data. Perbandingan dilakukan terhadap satu data dengan data yang lainnya. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada sifat normalitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *independent sample t test*. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0,05.